Pengaruh Efisiensi Biaya, Keamanan Transaksi, dan Kinerja Usaha terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop Metro

Muhammad Anas Izzulhaq^{1*}, Yulita Zanaria², Angga Kurniawan³

^{1*,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

Received April 29, 2025; Received in revised form May 02, 2025; Accepted May 03, 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop Di Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitaf. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data primer melalui angket atau kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dari Coffee Shop yang ada di Kota Metro yang berjumlah 43 Coffee Shop. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan serta Kepatuhan Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional dan Keamanan Transaksi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop di Kota Metro.

Kata Kunci: efisiensi biaya operasional; keamanan transaksi; kinerja keuangan; kinerja usaha

Abstract. This research aims to determine the influence of business performance, operational cost efficiency and transaction security on the financial performance of coffee shops in metro cities. The type of research used in this research is quantitative research. This research uses a sampling technique in the form of purposive sampling. This research uses primary data through questionnaires and the population in this study are the owners of Coffee Shops in Metro City, totaling 43 Coffee Shops. The data in this research were analyzed using the IMB SPSS 26 program. The results of this research show that Business Performance influences Financial Performance, Operational Cost Efficiency influences Financial Performance, and Transaction Security influences Financial Performance as well as Business Performance Compliance, Operational Cost Efficiency and Security. Simultaneous transactions affect the financial performance of coffee shops in Metro City.

Keywords: business performance; financial performance; operational cost efficiency; transaction security;



This is an open access article under the \underline{C} reative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini industri kreatif sangat berkembang sehingga semakin hangat dibicarakan dan diminati para pebisnis di era global saat ini. Perkembangan industri kreatif salah satunya pada bidang bisnis kuliner, industri kuliner merupakan salah satu subsektor industri kreatif di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan semakin diminati oleh masyakarat dengan menghasilkan sesuatu yang kreatif dan inovatif. Data dari badan perencanaan pembangunan nasional, badan statistik pusat menyatakan bahwa di

^{*}corresponding author: anasizzulhaq@gmail.com

Iournal of Oikonomia

Available at http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index

Volume 3, No. 1, 2025, 27-39 ISSN. 2986-2752 (Online) ISSN. 2986-3899 (Print)

Indonesia pada tahun 2016, tiga pendapatan tertinggi dalam subsektor industri kreatif berasal dari kuliner, *fashion*, dan kriya. Untuk di subsektor kuliner sendiri berkontribusi sebesar 41,4% dari total kontribusi perekonomian kreatif 922 triliun rupiah. Dengan begitu menunjukan besarnya subsektor kuliner dalam industri kreatif. Di area jawa barat sendiri, terdapat 1.504.103 pelaku usaha ekonomi kreatif dan 71,72% dari total tersebut berada di subsektor kuliner, dan menjadikannya yang tertinggi dari subsektor lainnya (Attaya Yulian Dedi Sulistyo, 2020).

Seiring perkembangan sektor Food & Beverages (F&B) yang mendorong perubahan gaya hidup (lifestyle) masyarakat di Indonesia turut membentuk menariknya bisnis di sektor ini. Salah satu usaha yang menarik di sektor ini adalah kedai kopi (coffee shop). Pertumbuhan usaha kedai kopi ini secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Hal ini menjelaskan bahwa adanya konsumsi kopi yang tinggi di Indonesia. Data dari International Coffee Organization (ICO) menunjukan bahwa konsumsi kopi di Indonesia secara rata- rata dalam 5 tahun terakhir kurang lebih sebesar 4.600 kantong (kapasitas 60 kilogram). Konsumsi kopi di Indonesia juga secara langsung dapat membentuk pola atau gaya hidup mengkonsumsi kopi yang beragam, salah satunya gaya mengkonsumsi di kedai kopi. Hal ini yang juga membentuk peningkatan jumlah kedai kopi di Indonesia. *Toffin* dan MIX MarcoMM SWA pernah menjelaskan melalui hasil riset yang dilakukan bahwa per Agustus 2019 terjadi peningkatan hampir 3 kali lipat dibandingkan tahun 2016 pada jumlah kedai kopi di Indonesia. Menariknya dijelaskan juga bahwa peningkatan dari 1.000 menjadi 2.950 kedai kopi itu memiliki *market value* yang besar mencapai Rp. 4,8 triliun. Meningkatnya pertumbuhan usaha hilirisasi kopi dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan kopi sebagai minuman sehari-hari (Asys et al., 2022).

Saat ini, merebaknya kafe mulai menjadi pemandangan sehari-hari. melalui beragam penyebutan, seperti Coffee Shop, bahkan kafe sekalipun kian menjamur di berbagai kalangan. Maraknya kafe tersebut juga dibarengi dengan tema dan tujuan tertentu. misalnya, beragam konsep dengan iringan musik, terjangkaunya harga, hingga sajian menu dengan nuansa tradisional sampai modern seakan menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi anak muda. Kafe masih menjadi andalan bagi para anak muda khususnya di Kota Metro. Hal ini dapat dilihat dari fenomena menjamurnya kafe di Kota Metro. Di kota Metro eksistensi kafe mulai diperhitungkan bagi anak-anak muda khususnya mahasiswa. Umumnya, kafe di sini sebagai tempat bertatap muka, baik itu dengan keluarga, teman ataupun rekan bisnis. Kini orang pergi ke coffee shop tidak hanya untuk mencicipi makanan atau minuman khasnya, melainkan untuk nongkrong dan bersantai dengan kelompoknya. Tak jarang kini di Kota Metro banyak terdapat Coffee Shop dengan konsep yang berbedabeda (Fitriani et al., 2021).

Pada penelitian (Santoso & Christian, 2021) sebagai referensi utama dalam menganalisis Mengukur Determinan Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Pantai Indah Kapuk (Pik) Jakarta Di Masa Awal Pandemi Covid-19, menunjukkan kesimpulan bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk Mengukur Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Pantai Indah Kapuk (Pik) Jakarta Di Masa Awal Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu untuk melakukan pembaharuan- pembaharuan baik produk, pelayanan, operasional, maupun sistem keamanan agar dapat memenuhi kepuasan konsumen dan meningkatkan kinerja bisnis. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable variabel tambahan lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini dalam menentukan kinerja usaha, seperti kemampuan finansial usaha untuk bertahan maupun bersaing. Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro yaitu terjadinya persaingan yang berakibat pada naik turunnya pendapatan atau laba dalam beberapa

periode terakhir. Selain itu, biaya operasional yang tinggi, atau proses operasional yang lambat dan juga adanya celah keamanan dalam sistem pembayaran yang dapat mengancam reputasi bisnis dan kepercayaan pelanggan. Tulisan ini bertujuan untuk menambah kajian yang sudah ada dengan membahas topik mengenai kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan terhadap kinerja keuangan. Kinerja usaha merujuk pada bagaimana aspek-aspek seperti pertumbuhan pelanggan, kualitas produk, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia mempengaruhi profitabilitas atau kinerja keuangan Coffee Shop. Sedangkan efisiensi biaya operasional mengidentifikasi sejauh mana pengelolaan biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya mempengaruhi kinerja keuangan Coffee Shop. Sementara itu, keamanan transaksi menganalisis bagaimana sistem keamanan transaksi, baik online maupun offline, berdampak pada kepercayaan pelanggan, volume penjualan, dan akhirnya kinerja keuangan Coffee Shop. Sejalan dengan hal tersebut, tulisan ini akan mengangkat empat pertanyaan utama, yaitu pertama, apakah kinerja usaha memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, kedua, apakah efisiensi biaya operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, apakah keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan apakah kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kuantitatif metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) "Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Pada metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang akan diperoleh dan serta mendapatkan hasil penelitian ini melalui kuesioner (Sugiyono, 2018:8). Alat analisis yang digunakan yaitu dengan SPSS. Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro dan ada 43 *Coffee Shop* yang menjadi tempat objek penelitian dengan total keseluruhan sampel berjumlah 43 orang pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menilai sifat dari kondisi yang tampak, dengan menyajikan dalam bentuk angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Desain penelitian ini lebih banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data dari lapangan tetapi tetap terbuka terhadap teori yang relevan (Kina, 2019 : 59). Sebelum dianalisis lebih lanjut, data primer yang diterima dari hasil pengumpulan data, disimpan dalam sebuah file *Microsoft Excel. Microsoft Excel* digunakan untuk mengelola data, Setelah data primer dikumpulkan, kemudian akan dimasukkan ke dalam *file Microsoft Excel*, lalu di analisis dengan menggunakan metode analisis faktor eksploratori dengan bantuan program SPSS *Statistics for Windows* dan diinterpretasikan.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Usaha (X1)	43	10.00	48.00	41.3488	5.45057
Efisiensi Biaya Operasional (X2)	43	12.00	50.00	39.6512	5.30446
Keamanan Transaksi (X3)	43	10.00	50.00	39.2093	7.06284
Kinerja Keuangan (Y)	43	12.00	45.00	40.2326	5.29077
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 1, statistik deskriptif diatas dapat diketahui dengan hasil dari setiap variabel melalui metode ini. Adapun penjelasannya dari tabel diatas sebagai berikut: iterasi keuangan

a. Kinerja usaha

Dari variabel kinerja usaha menunjukan nilai minimum dengan nilai 10, nilai maksimum dengan nilai sebesar 48 dan nilai rata-rata (*mean*) 41,3488 serta nilai *Std.deviation* 5,45057. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std.deviation* < *mean*, yang berati penyimpangan data relatif kecil.

b. Efisiensi Biaya Operasional

Dari variabel efisiensi biaya operasional menunjukan nilai minimum dengan nilai 12, nilai maksimum dengan nilai sebesar 50 dan nilai rata-rata (*mean*) 39,6512 serta nilai *Std.deviation* 5,30446. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std.deviation* < *mean*, yang berati penyimpangan data relatif kecil.

c. Keamanan transaksi

Dari variabel kinerja usaha menunjukan nilai minimum dengan nilai 10, nilai maksimum dengan nilai sebesar 50 dan nilai rata-rata (*mean*) 39,2093 serta nilai *Std.deviation* 7,06284. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std.deviation* < *mean*, yang berati penyimpangan data relatif kecil.

d. Kinerja keuangan

Dari variabel kinerja usaha menunjukan nilai minimum dengan nilai 12, nilai maksimum dengan nilai sebesar 45 dan nilai rata-rata (*mean*) 40,2326 serta nilai *Std.deviation* 5,29077. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std.deviation* < *mean*, yang berati penyimpangan data relatif kecil.

Uji Validitas

Uji ini bertujuan sebagai sarana untuk mengevaluasi kecocokan atau keakuratan item pada kuesioner guna menentukan apakah item-item tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Perhitungan kecocokan ini dilakukan dengan tabulasi menggunakan Microsoft Excel, kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics terhadap 40 item soal yang disajikan kepada 43 responden. Validitas tes diuji dengan mengambil keputusan berdasarkan hasil perbandingan antara r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka item pertanyaan dianggap valid, sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel, maka item dianggap tidak valid. Nilai r tabel diperoleh dari rumus derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus n – 2 (dengan n adalah jumlah responden). Dalam penelitian ini, df dihitung sebesar 43 - 2 = 41, sehingga nilai r tabel diperoleh sebesar 0.3008 pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji satu arah. Berikut hasil uji validitas untuk semua variabel yang diteliti :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Journal of Oikonomia Available at http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index

Validitas	Corrected Item	R table	Keterangan
X1.1	Total Correlation 0.712	0.3008	Valid
X ₁ .1 X ₁ .2	0.712	0.3008	Valid Valid
X1.3	0.734	0.3008	Valid
	0.706	0.3008	Valid
X1.4			
X1.5	0.705	0.3008	Valid
X1.6	0.733	0.3008	Valid
X1.7	0.747	0.3008	Valid
X1.8	0.579	0.3008	Valid
X1.9	0.634	0.3008	Valid
X1.10	0.629	0.3008	Valid
X2.1	0.712	0.3008	Valid
X2.2	0.588	0.3008	Valid
X2.3	0.734	0.3008	Valid
X2.4	0.706	0.3008	Valid
X2.5	0.705	0.3008	Valid
X2.6	0.733	0.3008	Valid
X2.7	0.747	0.3008	Valid
X2.8	0.579	0.3008	Valid
X2.9	0.634	0.3008	Valid
X2.10	0.629	0.3008	Valid
X3.1	0.697	0.3008	Valid
X3.2	0.718	0.3008	Valid
X3.3	0.728	0.3008	Valid
X3.4	0.818	0.3008	Valid
X3.5	0.687	0.3008	Valid
X3.6	0.778	0.3008	Valid
X3.7	0.762	0.3008	Valid
X3.8	0.690	0.3008	Valid
X3.9	0.719	0.3008	Valid
X3.10	0.750	0.3008	Valid
Y.1	0.720	0.3008	Valid
Y.2	0.780	0.3008	Valid
Y.3	0.671	0.3008	Valid
Y.4	0.595	0.3008	Valid

Validitas	Corrected Item Total Correlation	R table	Keterangan
Y.5	0.701	0.3008	Valid
Y.6	0.698	0.3008	Valid
Y.7	0.703	0.3008	Valid
Y.8	0.654	0.3008	Valid
Y.9	0.716	0.3008	Valid
Y.10	0.722	0.3008	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan output yang diperoleh, terlihat bahwa semua elemen atau instrumen yang digunakan dalam variabel kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, keamanan transaksi, dan kinerja keuangan menunjukkan validitas yang tinggi. Hal ini dapat disimpulkan karena nilai rhitung untuk setiap item pertanyaan melebihi nilai rtabel yang telah ditentukan.

Dengan kata lain, hasil yang ditunjukkan oleh data tersebut mengindikasikan bahwa semua item yang diuji pada variabel terkait memiliki validitas yang memadai. Hal ini dikarenakan nilai rhitung yang diperoleh pada setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan efektif dalam mengukur aspekaspek yang dimaksud.

Uji Reabilitas

Kriteria dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach-alpha lebih besar dari 0.6, maka data tersebut dianggap konsisten atau reliabel. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0.6, maka data dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's	Cronbach's	N of
	Alpha Variabel	Alpha	Items
Kinerja Usaha (X1)	0.867	0.60	10
Efisiensi Biaya Operasional (X2)	0.852	0.60	10
Keamanan Transaksi (X3)	0.904	0.60	10
Kinerja Keuangan (Y)	0.881	0.60	10

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai dari Cronbach's kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, keamanan transaksi dan kinerja keuangan adalah sebesar 0.867, 0.852, 0.904 dan 0.881 yang artinya nilai Cronbach alpha tersebut > dari *standart reliable* yaitu sebesar 0,6. Oleh karena itu kuesioner pada penelitian ini bisa dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna memeriksa variable residual dalam model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Model regresi baik diharuskan memiliki syarat berdistribusi normal atau mendekatinya. Metode pengujian normalitas yang diambil

pada penelitian kali ini adalah uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov guna mengetahui berdistribusi normal tidaknya data tersebut. apabila sig > 0,05 dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Т	abel 4. Uji Normalitas	}
	,	Unstandardized
		Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79176997
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.058
	Negative	106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian kali ini t tabel diperoleh df = 43-4 = 39 sebesar 1,68488pada nilai signifikan 0.05, dengan kriteria pengujian ialah apabila t hitung > dari t tabel, maka dari itu hipotesis diterima, apabila t hitung < dari t tabel, maka dari itu hipotesis ditolak.

a) Uji Parsial X1, X2, dan X3 terhadap Y

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
Мо	del	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.518	1.515		2.982	.005
	Kinerja Usaha	.494	.068	.580	7.233	.000
	Efisiensi Biaya Operasional	.316	.067	.361	4.722	.000
	Keamanan Transaksi	.071	.032	.107	2.231	.031

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas didapatkan t hitung (X1) dengan nilai 7,233 pada sig. 0,000, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable kinerja usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop*, dari table diatas diperoleh t hitung dari (X2) sebesar 4,722 pada signifikansi 0,000, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* dan dari table diatas diperoleh t hitung dari (X3) sebesar 2.231 pada signifikansi 0,31, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui nilai tingkat signifikansi Ftabel, 5% derajat kebebasan df= (43-4) 39 jadi nilai F table ialah 2,610 Dalam uji statistika F, kriterianya sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung > F tabel jadi hipotesis alternatif diterima yaitu variable independent (bebas) secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap variable dependent (terikat).
- 2) Apabila F hitung < F tabel jadi hipotesis alternatif ditolak yakni variable independent (bebas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependent (terikat).

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

		Sum of		Mean		
Mod	el	Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	848.327	3	282.776	190.985	.000b
	Residual	57.774	39	1.481		
	Total	906.071	42			

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Pada tabei diatas didapatkan f hitung dengan nilai 190,985 > dari f tabel 3,24 maka diartikan yaitu hipotesis diterima atau secara bersama-sama silmutan kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi pada penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan *coffee shop*.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik f). Dalam penelitian ini Pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3$$

Keterangan;

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X1, X2, X3 = variabel bebas X1, X2,dan X3 A = intercep atau konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda *Coefficients*^a

Journal of Oikonomia

Available at http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index

		0.1500	andardized efficients	Unstandardized Coefficients		
Мо	del	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) Kinerja Usaha	4.518 .494	1.515 .068	.580	2.982 7.233	.005
	Efisiensi Biaya Operasional	.316	.067	.361	4.722	.000
	Keamanan Transaksi	.071	.032	.107	2.231	.031

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan regresi di atas maka, variabel Kinerja Usaha (X1), Efisiensi Biaya Operasional (X2), memiliki nilai 0,000 dan Keamanan Transaksi (X3) memiliki nilai 0,31 maka nilai Kinerja Keuangan *Coffee* Shop di Kota Metro sebesar 4.518. Yang artinya bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Kinerja Usaha (X1) terhadap Kinerja Keuangan *Coffee* Shop di Kota Metro Nilai koefisien Kinerja Usaha (X1) sebesar 0,494, yang berarti Kinerja Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan apabila Kinerja Usaha meningkat 1%. Maka Kinerja Keuangan mengalami kenaikan yang relatif kecil sebesar 0,494. Koefisien bernilai positif, ini berarti terdapat hubungan yang searah antara Kinerja Usaha dengan Kinerja Keuangan.

Nilai koefisien Efisiensi Biaya Operasional (X2) sebesar 0,316, yang berarti Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan apabila Efisiensi Biaya Operasional meningkat 1%. Maka Kinerja Keuangan mengalami kenaikan yang relatif kecil sebesar 0,316. Koefisien bernilai positif, ini berarti terdapat hubungan yang searah antara Efisiensi Biaya Operasional dengan Kinerja Keuangan. Nilai koefisien Keamanan Transaksi (X3) sebesar 0,071, yang berarti Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan apabila Keamanan Transaksi meningkat 1%. Maka Kinerja Keuangan mengalami kenaikan yang relatif kecil sebesar 0,071. Koefisien bernilai positif, ini berarti terdapat hubungan yang searah antara Keamanan Transaksi dengan Kinerja Keuangan.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat di simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Taha	ΙQ	Hacil	D	angu	iian	Hi	potesis
I abc.	ı o.	Hash	1	CIIGU	IIan	111	potesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H1 : Kinerja Usaha terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,000 < 0,05 (H1 diterima)
2	H2: Efisiensi Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,000 > 0,05 (H2 diterima)
3	H3 : Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,031 > 0,05 (H3 diterima)

4 H4: Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

0.000 < 0.05 (H4 diterima)

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Kinerja Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop di Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk kinerja usaha adalah 7,233, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari ttabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk kinerja usaha adalah 0,494, yang menunjukkan hubungan positif antara kinerja usaha dan kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan signifikansi untuk kinerja usaha terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan kinerja usaha yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Hasil peneltian ini didukung oleh penelitian dari (Fadila, Feni & Yuniarti, n.d.) mengatakan bahwa kinerja usaha merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Setiap perusahaan yang sukses dan mampu bertahan pasti memiliki program mengenai kinerja usaha, karena melalui kinerja usaha yang baik dapat secara efektif mengeliminasi pemborosan dan meningkatkan kemampuan bersaing usahanya. Menurut (Arianto et al., 2023) teori RBV berpandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan merupakan landasan dan fondasi dan aset yang sangat penting dimiliki untuk mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, pelaku bisnis yang dapat melakukan persaingan dengan baik, maka menghasilkan sebuah pencapaian kinerja yang baik pula. Jadi semakin baik kinerja usaha maka semakin baik pula kinerja keuangan.

Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop di Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk efisiensi biaya operasional adalah 4,722, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari ttabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk efisiensi biaya operasional adalah 0,316, yang menunjukkan hubungan positif antara efisiensi biaya operasional dan kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis dalam juga menunjukkan signifikansi untuk efisiensi biaya operasional terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa upaya untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, menjaga peralatan dalam kondisi baik dan mengurangi biaya operasional dapat meningkatkan profitabilitas pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota

Available at http://ojs.edupartner.co.id/index.php/oikonomia/index

Volume 3, No. 1, 2025, 27-39 ISSN. 2986-2752 (Online) ISSN. 2986-3899 (Print)

Metro. Hasil peneltian ini didukung oleh penelitian dari (Sahabuddin & Amelia Rahman, 2022) yang mengatakan bahwa efisiensi biaya operasional merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. *Coffee Shop* yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam penjualan sebuah produk maupun dalam mengelola persediaan yang akan mempengaruhi dari kinerja keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional sangat membantu bisnis untuk mencapai stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar. Hal ini tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop di Kota Metro Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk keamanan transaksi adalah 2,231, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari ttabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk keamanan transaksi adalah 0,031, yang menunjukkan hubungan positifantara keamanan transaksi dan kinerja keuangan Coffee Shop di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan signifikansi untuk keamanan transaksi terhadap kinerja keuangan Coffee Shop di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Coffee Shop di Kota Metro.

Hasil peneltian ini didukung oleh penelitian dari (Oktaviyah Nurafni & Zulfaidah, 2023) mengatakan bahwa keamanan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan diaplikasikannya sistem informasi akuntansi berbasis mobile, perusahaan mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya mampu mengetahui dan menganalisis sebuah kinerja. Selain itu, keamanan transaksi keuangan merujuk pada langkah-langkah dan tindakan yang diambil untuk melindungi transaksi keuangan dari ancaman dan risiko keamanan, termasuk penipuan, pencurian identitas, akses yang tidak sah, dan serangan siber. Perusahaan membutuhkan jaminan keamanan terhadap transaksi keuangan berbasis komputer yang dilakukannya karena berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan stakeholder lain yang berkepentingan seperti data-data pelanggan dan pemasok. Dengan demikian, Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa peningkatan keamanan dalam proses transaksi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mengurangi risiko penipuan, dan meningkatkan profitabilitas pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* Di Kota Metro

Pada pengujian parsial serta simultan diatas yaitu variabel kinerja usaha, efisiensi biaya perasional, dan keamanan transaksi berpengaruh secara silmutan terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan asumsi peneliti bahwa jika kinerja usaha merujuk pada berbagai indikator yang mengukur pertumbuhan pelanggan, kualitas produk, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia *Coffee Shop*. Penelitian menemukan bahwa kinerja usaha yang baik, ditandai dengan pelayanan pelanggan yang memuaskan, produk berkualitas, dan inovasi yang terus-

menerus, secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Coffee Shop dengan kinerja usaha yang tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil dan mampu menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, efisiensi biaya operasional merupakan aspek krusial dalam menjaga profitabilitas bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa Coffee Shop yang mampu mengelola biaya operasional dengan baik, seperti mengurangi pemborosan bahan baku, mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, dan menjaga peralatan dalam kondisi baik, mengalami peningkatan yang signifikan dalam kinerja keuangan. Efisiensi biaya operasional membantu mengurangi pengeluaran dan meningkatkan margin keuntungan, memungkinkan bisnis untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Di sisi lain, keamanan transaksi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembayaran dan transaksi online. Penelitian ini menemukan bahwa Coffee Shop yang mengimplementasikan sistem keamanan transaksi yang kuat, seperti enkripsi data dan protokol keamanan lainnya, mendapatkan kepercayaan lebih besar dari pelanggan. Kepercayaan ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pelanggan tetapi juga berdampak positif pada kinerja keuangan dengan mengurangi risiko kehilangan data dan kerugian finansial akibat penipuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Coffee Shop di Kota Metro.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan Coffee Shop di Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, di mana semakin baik kinerja usaha, semakin baik pula kinerja keuangan Coffee Shop. Selain itu, efisiensi biaya operasional yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas kinerja keuangan. Peningkatan keamanan transaksi juga terbukti berpengaruh positif, karena dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mengurangi risiko penipuan, dan pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi pelaku usaha Coffee Shop, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan, mengoptimalkan biaya operasional, serta meningkatkan keamanan dalam transaksi untuk meminimalisir risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan populasi, serta menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan Coffee Shop, guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR LITERATUR

- Ananda, A. N., Azzahra, T. S., Susanti, W., & Wikansari, R. (2023). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia pada pasar internasional. *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian, 7*(1), 128–135.
- Sulistyo, A. A. Y. D. (2020). Analisa kinerja bisnis coffee shop Sinopsis Creative untuk pelaku kreatif menggunakan business model canvas. *06*(2), 47–56.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting), 4*(1), 1.
- Efendi, T. B. (2020). Peran etika bisnis Islam dalam membangun kinerja.
- Fadila, F., & Yuniarti, Y. (n.d.). Pengaruh kinerja usaha terhadap keunggulan bersaing pada UKM Spoccat sepatu Cibaduyut Kota Bandung. 1–19.
- Fitriani, K., Kurniawan, A., & Walimah, S. (2021). Penjualan Coffee et Bien. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 21–28.

- Hidayati, R., Syu'aibi, M., Maghfur, I., & Dayat, M. (2023). Efektivitas strategi pemasaran syariah pada UMKM pasca pandemi. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 6(2), 15–29.
- Novilia, V., & Mulyana, E. W. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi customer satisfaction dan loyalty terhadap coffee shop di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(2), 207–222.
- Nurafni, O., & Zulfaidah. (2023). Peran keamanan transaksi keuangan berbasis komputer terhadap peningkatan kinerja UMKM. *Kaizen*, *2*(1), 1–7.
- Pakpahan, S. R. (2024). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*, 4797–4812. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(1), 18–27.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi penjualan terhadap kinerja usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 961.
- Santoso, G. G., & Christian, M. (2021). Mengukur determinan kinerja usaha kedai kopi di Pantai Indah Kapuk (PIK) Jakarta di masa awal pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, *5*(2), 117–125.
- Satar, M., & Agesti, R. (2018). Pengaruh total hutang dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kredit Buana Endah tahun 2010–2016. *Ilmiah Akuntansi*, 9(56), 51–69.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11*(2), 148–154.
- Suryani, S., & Koranti, K. (2022). Kualitas pelayanan, kepercayaan dan keamanan serta pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan melalui sikap pengguna e-commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *27*(2), 183–198.
- Tsani, A. R., & Nurleli. (2021). Analisis penerapan total quality management dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 30–37.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM (Studi pada UMKM sektor food and beverage di Jakarta Selatan). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 2*(6), 35–48.
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan e-commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79–93. http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/694%0Ahttp://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/694/265
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi, 28*(02), 254–266.
- Yuliani, & P. (2018). Pengaruh modal kerja dan biaya operasional terhadap profitabilitas (ROI) (Studi kasus pada PT. PLN (Persero) APJ Majalaya periode 2010–2016). *Ekonomi Akuntan, 9*(April), 51–69.